

#### Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 6 Tahun 2021 Halm 4980 - 4986

#### EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education https://edukatif.org/index.php/edukatif/index



### Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping dan Rasa Percaya Diri terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris

## Yuliana Maria D' Karmel Kara<sup>1⊠</sup>, Marianus Woda Liru<sup>2</sup>

Universitas Flores, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: melkar076@gmail.com<sup>1</sup>, limanada81@gmail.com<sup>2</sup>

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan strategi pembelajaran Mind Mapping dan pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan rasa percaya diri terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris. Penelitian ini adalah quasi-experimen dengan rancangan penelitiannya adalah desain faktor 2x2. Populasi penelitian adalah 60 siswa demgan intac kelas dan secara random. Teknik pengumpulan data dalam peneltian ini menggunakan teknik tes dan non-tes. Dalam menganalisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Teknik inferensial yang digunakan adalah teknik analisis Varians (ANOVA) dua jalur dengan taraf signifikan 0,05 %. Uji normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan uji Levene dan analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji T. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan penggunaan strategi pembelajaran Mind Mapping dan strategi pembelajaran kovensional dengan taraf signifikasi <0.5 (0.004<0.5). Sementara itu, ada interaksi yang sangat signifkan antara motivasi dan kemampuan membaca dengan nilai perbedaannya 0.000<0.5. Dari perolehan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Mind Mapping lebih efektif dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional, dan adanya hubungan interaksi antara strategi pembelajaran Mind Mapping dan rasa percaya diri terhadap kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kata Kunci: mind mapping, kepercayaan diri, kemampuan berbicara

#### **Abstract**

This study aimed at investigating the ability to speak English with Mind Mapping learning strategies and the influence of the interaction between learning strategies and learning self-confidence on English speaking skills. This research is a quasi-experimental study with a 2 x 2 factorial design. The population of the study was 60 students with 2 intact classes and the samples were taken randomly. The technique of collecting data was a test and non-test technique. The data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The inferential technique used was the two-way analysis of variance (ANOVA) technique with a significant level of 0.05%. The normality test adopted the Shapiro-Wilk and the homogeneity test used the Levene test and the analysis was continued using t-test. The results show that there is a significant difference in students' ability between DRTA and conventional learning strategies with a significance level of <0.5 (0.004 <0.5). Meanwhile, there is a very significant interaction between motivation and reading ability with a different value of 0.000<0.5. From the results of this study, it can be concluded that the Mind Mapping learning strategy is more effective than the conventional learning strategy, and there is a self-confidence in students' speaking competence in learning English.

Keywords: mind mapping strategy, self-confidence, speaking skill

Copyright (c) 2021 Yuliana Maria D' Karmel Kara, Marianus Woda Liru

⊠ Corresponding author:

Email : melkar076@gmail.com ISSN 2656-8063 (Media Cetak)
DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1600 ISSN 2656-8071 (Media Online)

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 6 Tahun 2021

p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

#### **PENDAHULUAN**

Berbicara adalah salah satu ketrampilan berbahasa yang sangat penting selain ketrampilan mendengarkan, membaca dan juga menulis. Berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengekspresikan, ide, pikiran, pendapat, pandangan secara langsung (face to face) maupun tidak langung (tv, radio) kepada orang lain (Sri Wahyu Indrawatl', Ernzlr'', 2017). Selain itu, Indrawati juga mengatakan bahwa berbicara adalah suatu ketrampilan dalam berkomunkasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam mengekspresikan ide, pengtahuan, pikiran, dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan seharihari.

Berbicara adalah salah satu kemampuan dalam berbahasa yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam mengekspresikan pikiran, ide, pengetahuan dan perasaan orang cara lain. Namun dalam kehidupan sehari-hari ketrampilan berbicara khususnya bahasa inggris dianggap ketrampilan bahasa yang sangat sulit. Hal ini juga dipertegas oleh Adelina (2017) yang mengatakan bahwa, berbicara adalah ketrampilan yang paling penting dan tersulit diantara keempat ketrampilan bahasa. Kesuksesan pembelajaran bahasa ditentukan oleh kemampuan siswa dalam berbicara.

Berdasarkan hasil survei awal menyatakan bahwa kurangnya stimulus kepada siswa siswi untuk bisa mengembangkan ide dan kreativitasnya dalam berbicara. Masalah lain yang juga menjadi perhatian adalah kurangnya kosa kata, rendahnya rasa percaya diri siswa yang berdampak pada kemampuan bicara siswa sehinggah membuat mereka menjadi malu, binggung dan tidak tahu apa yang harus dilakukan. Husna & Astria, (2021) menambahkan bahwa selain kepercayaan diri faktor rasa malu juga menjadi permasalahan yang dihadapi oleh mereka. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Hurlock (2016: 90) kemampuan berbicara harus didukung dengan penggunaan kosa kata, rasa percaya diri dan pemilihan kata yang sesuai.

Marhaeni et al. (2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa bahasa inggris dianggap sulit disebabkan oleh faktor dari dalam diri (inside factor) dan faktor dari luar (outside faktor). Faktor dari dalam diri seperti rendahnya rasa percaya diri dalam berbicara bahasa inggris dan kurangnya motivasi dalam belajar berbicara bahasa inggris, sehingga mereka malu dan takut untuk berbicara bahasa Inggris. Sementara faktor dari luar adalah guru. Dalam hal ini guru menjadi peranan penting dalam proses pembelajaran. Salah satu langkah yang perlu dilakukan oleh seorang guru agar pembelajaran bahasa inggris menyenangkan adalah pemilihan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran itu sendiri (Ratminingsih, 2019). Selain itu kewajiban guru adalah memperbaiki system pembelajaran melalui penggunaan strategi pembelajaran yang menyenangkan, yaitu bebas dari rasa stress, tekanan dan ketegangan, sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan, namun sebaliknya menjadi lebih menarik dan menantang peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam membangun pengetahuan dan ketrampilannya khususnya ketrampilan berbicara bahasa Inggris (Ratminingsih, 2019). Solusi yang efektif untuk mengatasi sejumlah masalah yang berdampak pada kemampuan berbicara bahasa inggris adalah dengan memperbaiki metode proses pembelajaran. Meningkatkan kompetensi berbicara siswa-siswi tidak mungkin dicapai dengan hanya menerapkan strategi pembelajaran yang biasa (konvensional).

Strategi pembelajaran *Mind Mapping* adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Tony Buzan, dimana catatan dapat dibuat membentuk pola gagasan yang saling berhubungan. Strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang terdiri dari beberapa kelompok kecil yang terdiri dari dua atau tiga orang siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Buran & Filyukov, (2015) membuktikan bahwa metode *Mind Mapp* cocok diterapkan untuk pembelajaran bahasa. Karena dapat menstimulasi kreativitas siswa, memvisualisasi dan menyortir informasi dan menggunakan informasi untuk karya kolaborasi.

Dalam penelitian Sholeh, (2016) menghasilkan bahwa strategi ini secara efektif meningkatkan kemampuan siswa. Memudahkan siswa mengingat, mengolah dan mengkomunikasikan ide-ide mereka dengan sistematis dan efektif.

Selain itu dalam penelitian Wahyuni, (2018) hasil penelitian ini mengatakan bahwa model pembelajaran Mind mapping sangat berpengaruh pada kemampuan berbicara bahasa inggris siswa kususnya pada mata kuliah publik speaking. Strategi pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Ingris. Selain strategi pembelajaran, rasa percaya diri juga merupakan hambatan dalam belajar berbicara bahasa inggris.

Percaya diri adalah salah satu faktor dari dalam diri yang sangat mempengaruhi kesuksesan seseorang belajar bahasa Inggris, khususnya ketrampilan berbicara. Kefasihan seseorang berbicara bahasa inggris dalam berkomunikasi membutuhkan rasa percaya diri. Kebanyakan orang ingin berbicara bahasa inggris namun setelah mengalami sedikit kesulitan, mereka akan menyerah dan tidak akan mau untuk mencoba lagi (Adelina, 2017).

Mohan & Fellow, (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa percaya diri adalah sikap yang memungkinkan individu untuk memiliki pandangan yang positif namun realistis dari diri mereka sendiri dan situasi. Agar seseorang mampu dan terampil berbicara dan berbahasa diperlukan rasa percaya diri.

Selain itu Aprillia, (2019) dalam penelitiannya mengatakan percaya diri sangat berpengaruh terhadap ketrampilan berbicara bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya rasa percaya diri siswa ketika berbicara bahasa inggris di depan kelas. Rasa percaya diri dapat meningkatkan kemauan berbicara bahasa inggris (Pebriyana, 2017) Kepercayaan diri juga membantu siswa untuk mencoba sesuatu tanpa rasa takut.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan yang hendak diperoleh dalam penelitian ini adalah yang pertama, untuk menginvestigasi apakah ada perbedaan kemampuan berbicara bahasa Inggris yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Mind Mapping dan strategi pembelajaran konvensional. Yang kedua apakah ada pengaruh interaksi anatara strategi pembeljaran dan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan berbicara bahasa inggris.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 di kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menginvestigasi pengaruh strategi pembelajaran Mind Mapping sebagai variabel terhadap variabel dependent kemampuan yaitu berbicara bahasa inggris dan rasa percaya diri sebagai variabel moderator.

Sampel penelitian ini adalah keseluruhan siswa sebanyak 60 orang. Sampel penelitian ini terdiri dar dua kelas yang diambil dari empat kelas dengan menggunakan teknik sampel secara intact kelas. Instrument penelitian ini adalah tes kemampuan berbicara bahasa inggris dan kuesioner rasa percaya diri. Uji hipothesis menggunakan analisis dua jalur (Two Way Anava) dengan formulasi Anava 2x2, setelah diketahui bahwa data penelitian ini mempunyai distribusi normal dan mempunyai varians yang homogen.

Tabel 1 Rancangan Eksperimen Desain Faktorial 2x2

	Strategi pembelajaran		
Rasa percaya diri (B)	Mind Mapping (A1)	Konvensional (A2)	
Tinggi (B1)	A1B1	A2B1	
Rendah (B2)	A1B2	A2B2	

Keterangan:

A : Strategi pembelajaran

B : Rasa percaya diri

A1 : Strategi pembelajaran Mind Mapping A2 : Strategi pembelajaran Konvensional

B1 : Rasa percaya diri tinggiB2 : Rasa percaya diri rendah

A1B1 : Hasil belajar berbicara bahasa inggris siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Mind Mapping pada siswa dengan rasa percaya diri tinggi.

A1B2 : Hasil belajar berbicara bahasa inggris siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Mind Mapping dan yang mempunyai rasa percaya diri rendah.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Temuan

Tabel 2 Perbedaan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Dengan Strategi Pembelajaran Mind Manning

Mapping							
Strategi Percaya Diri		Mean	Std Deviation	N			
Mind Mapping	Tinggi	83.07	3.845	15			
	Rendah	77.73	3.390	15			
	Total	80.40	4.477	30			
Konvensional	Tinggi	76.47	3.067	15			
	Rendah	79.47	2.588	15			
	Total	77.97	3.178	30			
Total	Tinggi	79.77	4.790	30			
	Rendah	78.60	3.092	30			
	Total	79.18	4.040	60			

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji ANAVA Tests of Between-Subjects Effects

Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa

Sumber	Type III Sum	Df	Mean Square	F	Sig.
	of Squares		_		
Corrected Model	439.230a	3	146.410	11.393	.000
Intercept	296972.655	1	296972.655	23109.22 1	.000
Strategi	121.797	1	121.797	9.478	.004
Percaya Diri	11.826	1	11.826	.920	.343
Strategi* Percaya Diri	305.999	1	305.999	23.812	.000
Error	565.436	44	12.851		
Total	299310.000	48			
Corrected Total	1004.667	47			
Error Total Corrected Total	299310.000	48	12.851		_

a. R Squared = .437 (Adjusted R Squared = .399)

#### Pembahasan

## Perbedaan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Dengan Strategi Pembelajaran Konvensional Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil temuan, pada table 2 dapat disimpulkan bahwa stratetegi pembelajaran Mind Mapping lebih efektif digunakan pada ketrampilan berbicara bahasa Inggris dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa nilai rata-rata siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Mind Mapping adalah 83,40, Std. Deviation 4.477 dan yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional adalah 76.00, Std. Deviation adalah 3.178.

Selain itu table 3 menunjukan bahwa, koefisien F antar-strategi (Fb) besarnya 9,478 dengan nilai signifikan (sig.) sebesar 0,004. Apabila ditetapkan taraf signifikansi 0,005, maka nilai sig. jauh lebih kecil, sehingga nilai F signifikan. Artinya terdapat perbedaan strategi pembelajaran Mind Mapping dan strategi pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa SMA Negeri 2 Ende.

Hal ini sependapat dengan, Afriansyah, (2018); Sri Wahyu Indrawatl', Ernzlr", 2017); Wahyuni, (2018); Anggraeni, (2014); Sholeh, (2016) dalam hasil penelitian menunjukan bahwa teknik *Mind Mapping* adalah salah satu strategi pembelajaran yang sangat efektif dalam kemampuan berbicara bahasa inggris siswa. Teknik pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan kesungguhan siswa dalam belajar berbicara bahasa inggris. Mereka mulai berani memperlihatkan kemampuan mereka, merasa percaya diri, fokus pada apa yang akan mereka bicara, dan mereka berani mencoba untuk mengaplikasi grammar dan bervariasi dalam menggunakan bahasa. Darisitulah dikatakan bahwa teknik pembelajaran mind mapping sangat efektif digunakan untuk mengajar ketrampilan berbicara bahasa Inggris.

Selain itu Wahyuni, (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa strategi pembelajaran *Mind Mapping* membantu siswa agar mudah menyalurkan kreativitasnya melalui bagan atau gambar untuk kemudian akan mengingat kembali dan akan mengeluarkan apa yang sebelumnya sudah ada dalam pikiran mereka.

Hal ini didukung oleh Ratminingsih, (2019) Radminingsih yang mengatakan bahwa, kekuatan strategi pembelajaran Mind Mapping yaitu 1) dapat mengaktifkan otak dalam berpikir logis dan imajinatif dalam mengembangkan ide, mulai dari ide utama, menuju pada ide-ide spesifik. 2) Dapat membantu siswa menemukan ide dan menyusunnya dalam bentuk terstruktur yang memudahkan mengingat kata, 3) dapat membantu siswa mengorganisasikan pembicaraan lebih secara sistematis, 4) dapat memudahkan siswa meggolongkan kelas kata, sehingga memudahkan mereka untuk berbicara.

Dengan demikian dapatlah dimaknai bahwa strategi pembelajaran Mind Mapping lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar berbicara bahasa inggris siswa tanpa memperhatikan percaya diri siswa itu sendiri. Dengan menggunakan strategi pembelajaran Mind Mapping siswa lebih mudah mengingat apa yang akan mereka bicarakan di depan kelas, sehingga mereka tidak gugup, dan tidak takut ketika merek berbicara bahasa inggris.

# Interaksi Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Dan Rasa Percaya Diri Diri Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris

Berdasarkan temuan ditabel 2 dapat disimpulkan bahwa siswa yang rasa percaya diri yang tinggi yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Mind Mapping mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi (83, 07) dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional (76,47) dan siswa yang mempunyai rasa percaya diri yang rendah pada strategi pembelajaran konvensional mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi (79.47) dibandngkan dengan nila rata-rata pada strategi pembelajaran Mind Mapping (77,73).

Selain itu table 3 menjelaskan koefisien F antar-strategi-percaya diri atau F interaksi besarnya 23, 812 nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Apabila ditetapkan taraf signifikasi 0,005, maka nilai sig. jauh lebih kecil, sehingga nilai F signifikan. Artinya, terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan rasa percaya diri terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris.

Nilai rata-rata siswa yang mempunyai rasa percaya diri tinggi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor. Siswa pada kelas eksperimen (Mind Mapping) bisa berbicara bahasa inggris didepan kelas, dengan lancar dan terarah. Fokus pada apa yang mereka bicarakan, dan mampu berbicara bahasa inggris dengan baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Diah Paramita Sari, M. Zaim, (2013) yang mengatakan bahwa siswa yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi fokus pada guru dan aktif pada semua kegiatan dalam kelas. Rasa percaya diri yang tinggi membuat siswa tertarik dalam mengembangkan dan menuangkan ide dan mampu berbicara bahasa inggris berdasarkan ide-ide yang mereka kembangkan.

Selain itu Adelina, (2017) menjelaskan bahwa berbicara dengan percaya diri adalah kemampuan tahap awal berbicara dalam bentuk paparan atau gagasan secara detail, lebih terurai dan tanpa rasa takut dalam mengungkapkannya. Orang yang mempunyai percaya diri yang tinggi adalah yang mengakui kemampuannya dalam melakukan sesuatu yang mereka inginkan, rencanakan dan juga apa yaang mereka harapkan, dan juga dapat mengontrol hidup mereka. Rendahnya tingkat kepercayaan diri dapat meningkatkan kemungkinan resiko kecemasan ketegangan dan depresi. Hal ini dapat mempengaruhi seseorang dalam berbicara sehingga pembicaraan menjadi kurang efektif.

Salah satu cara mendorong siswa untuk bertindak dan berbicara dengan benar yaitu degan memberi masukan secara positif dan secara langsung dan menawarkan kegiatan dikelas sehingga mereka akan senang dan dapat meningkatkan kepercayaan dirinya (Adelina, 2017).

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa: terdapat perbedaan yang signifikant hasil strategi pembelajaran Mind Mapping dan startegi pembelajaran konvensional dengan kriteria signifikant sig. <0.05 dimana 0.004<0,05 maka strategi pembelajarannya signifikan terhadap pembelajaran berbaara dan ada pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran Mind Mapping dan percaya diri siswa pada pembelajaran berbicara bahasa inggris dengan nilai signifikan 0.000<0.05 dan interaksinya signifikan. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar berbicara bahasa inggris pada kelompok siswa yang rendah. Hasil belajar siswa pada berbicara yang memiliki percaya diri yang tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki percaya diri rendah. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan percaya diri terhadap kemampuan berbicara bahasa inggris pada kelompok hasil belajar pada kelompok strategi pembelajran Mind Mapping dan percaya diri tinggi mempunyai rata-rata tertinggi sedangkan metode konvensional dengan percaya diri rendah mempunyai nilai rata-rata rendah.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adelina, M. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa. *SAP* (*Susunan Artikel Pendidikan*), *1*(3), 344–353. https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1279

Afriansyah, I. (2018). The effectiveness of mind mapping technique to teach students' speaking ability at the tenth grade students of sman 1 jatiwangi in the academic year 2017/2018. *Journal of English Language Learning (JELL)*, 3(2).

Anggraeni, F. M. (2014). the Effect of Mind Mapping Technique Towards the Students' Speaking Ability At 7 Th Grade of Smpn 4 Bandar Lampung. The Second International Conference on Education and Language (2nd ICEL) 2014 Bandar Lampung University (UBL), Indonesia ISSN, 320–327.

- 4986 Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping dan Rasa Percaya Diri terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Yuliana Maria D' Karmel Kara, Marianus Woda Liru DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1600
- Aprillia. (2019). Pengaruh Persepsi Siswa Dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. *Widya Cipta, Jurnal Sekretari Dan Manajemen.*, *3*(1), 79–90. https://doi.org/doi 10.31294/widyacipta.v3i1.5209
- Buran, A., & Filyukov, A. (2015). Mind Mapping Technique in Language Learning. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 206(November), 215–218. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.10.010
- Diah Paramita Sari, M. Zaim, D. R. (2013). The Effect Of Match Mine Game And Students' Self-Confidence Toward Their Speaking Skill In Descriptive Text At The First Year Of Junior High School 10 Padang. *English Language Teaching*, *1*(1), 1–10.
- Husna, L., & Astria, W. J. (2021). A Case Study Of Students' Ability To Speak In EFL Classroom. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 2714–2719. https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/957
- Marhaeni, I. M. P., Putra, A. A. I. N., & Jaya, I. N. A. (2013). The Effect Of Think Pair Share Teaching Strategy To Students 'Self-Confidence And Speaking Competency Of The Second Grade Students Of Smpn 6 Singaraja. 1.
- Mohan, M., & Fellow, P. D. (2014). Research Paper A Study of Self Confidence in Relation to Achievement Motivation of D. ed Students Education. 8, 56–58.
- Pebriyana, H. (2017). *The Correlation of Students' Anxiety and Self-Confidence*. 5(1). https://doi.org/10.33394/jollt.v5i1.331
- Ratminingsih, N. M. (2019). *Pengajaran, Karakter, dan Cinta* (N. M. Ratminingsih (ed.); 1st ed.). Mahima Institute Indonesia.
- Sholeh, A. (2016). Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Presentasi Lisan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*, *I*(I), 142–152.
- Sri Wahyu Indrawatl', Ernzlr", N. L. ". (2017). The effect of learning Technique and self confidence towards to students' speaking skill in Indonesian discussion (Eperimental study of the 17 National senior high school students of Palembang). *International .Journal of Language Education and Culture Review*, 3(2), 88–94. https://doi.org/https//doi.org/10.21009/IJLECR.032.07
- Wahyuni, R. (2018). Pengaruh model pembelajaran Mind Mapping teradap Kemampuan Berbicara Mahasiswa terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa pada Mata Kuliah Public Speaking. *SEJ School Education Journal*, 8(2), 130–136. https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v8i2.9777